

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Perbandingan Pendapatan Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Benih Bersertifikat dan Non Sertifikat di Desa Ria-Ria Humbang Hasundutan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata produksi usahatani kentang menggunakan benih bersertifikat dan non sertifikat dihitung berdasarkan dua kriteria luas lahan yaitu luas lahan $\leq 0,30$ Ha dan 0,32-1 Ha. Berdasarkan pembagian dua kriteria luas lahan, rata-rata produksi usahatani menggunakan benih bersertifikat pada luas lahan $\leq 0,30$ Ha menghasilkan 1,92 ton, dan luas lahan 0,32-1 Ha menghasilkan 10 ton. Sedangkan usahatani menggunakan benih non sertifikat pada luas lahan $\leq 0,30$ Ha menghasilkan 1,87 ton dan dan luas lahan 0,32- 1 Ha menghasilkan 6,5 ton. Dari kedua kriteria tersebut, maka usahatani menggunakan benih bersertifikat pada kriteria luas lahan 0,32-1 Ha lebih menguntungkan dan memiliki hasil yang optimal.
2. Pendapatan usahatani menggunakan benih bersertifikat dan non sertifikat diukur berdasarkan dua kriteria luas lahan yaitu luas lahan $\leq 0,30$ Ha dan 0,32-1 Ha. Pendapatan usahatani menggunakan benih bersertifikat luas lahan $\leq 0,30$ Ha sebesar Rp -15,811,774 dan luas lahan 0,32-1 Ha sebesar Rp 22,550,273 sedangkan pendapatan usahatani menggunakan benih non sertifikat luas lahan $\leq 0,30$ Ha sebesar Rp -11.533.575 dan luas lahan 0,32-1 Ha sebesar Rp 3.073.333. Jadi nilai R/C dihitung dari pendapatan dibagi biaya total. Nilai R/C usahatani menggunakan benih kentang bersertifikat luas lahan $\leq 0,30$ Ha senilai 0,50 dan luas lahan 0,32-1 Ha senilai 1,47 sedangkan nilai R/C usahatani menggunakan benih non sertifikat luas lahan $\leq 0,30$ Ha senilai 0,58 dan luas lahan 0,32-1 Ha senilai 0,96. Berdasarkan keempat golongan usahatani kentang di Desa Ria-Ria, usahatani yang layak dan menguntungkan adalah usahatani menggunakan benih kentang bersertifikat pada kriteria luas lahan 0,32-1 Ha.

6.2. Saran

1. Petani kentang di Desa Ria-Ria melakukan pencatatan keuangan, seperti biaya produksi, hasil produksi, penerimaan serta pendapatan atau keuntungan dalam usahatani untuk mengetahui usahatani layak atau tidak layak dijalankan.
2. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor produksi dalam keberhasilan usahatani kentang di Desa Ria-Ria.
3. Peneliti selanjutnya melakukan analisis penanggulangan dari kesulitan petani dalam memperoleh pupuk dan pestisida.